

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, *time pressure* memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,292 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 (Sig. < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan variabel *time pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, risiko audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,345 dan nilai signifikansi sebesar 0,731 (Sig. > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, materialitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,477 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 (Sig < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa materialitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, prosedur *review* dan kontrol kualitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,039 dan nilai signifikansi sebesar

0,303 (Sig. > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak.

5. Berdasarkan hasil uji statistik t, komitmen profesional memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,293 dan nilai signifikansi sebesar sebesar 0,771 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H5 ditolak.
6. Berdasarkan hasil uji statistik t, *locus of control* eksternal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan H6 diterima.
7. Berdasarkan hasil uji statistik t, tindakan supervisi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,979 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa H7 ditolak.

## B. Keterbatasan

Peneliti menyadari ada keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti hanya menggunakan 19 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah kecil, yaitu sebesar 72 responden.
2. Penelitian hanya menguji 7 variabel independen yaitu *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, komitmen profesional, *locus of control* eksternal dan tindakan supervisi.
3. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya.
4. Penelitian ini menggunakan auditor junior yang membuat hasil penelitian ini bias.

## C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Apabila masih menggunakan responden auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya sebaiknya menggunakan lebih dari 19 KAP karena di Kota Surabaya terdapat 44 KAP, sehingga sampel yang diperoleh nantinya dapat berjumlah lebih besar lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Misal dengan menguji faktor-faktor dari segi internal dan eksternal karakteristik auditor seperti komitmen organisasi, pengalaman audit, *turn over intention* (keinginan untuk berhenti bekerja), tekanan ketaatan, *locus of control* internal, *self esteem in relation to ambition* (harga diri yang berkaitan dengan ambisi), dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkungannya, misalnya penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jawa Timur atau di wilayah lain seperti Jawa Tengah, atau wilayah Jawa Barat agar jumlah respondennya bertambah dan lebih luas lagi untuk dijadikan bahan penelitian atau agar hasilnya dapat di generalisasi.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan auditor yang memiliki jabatan sebagai auditor senior, *manager*, dan *partner* yang memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aini, Fifi Aprilia Nurul. 2015. "Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Locus Of Control Terhadap Penghentian Prematur". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 3 hal 1-18.
- Andani, Ni Made Surya dan I Made Mertha .2014. "Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment dan Locus Of Control pada Penghentian Prematur Prosedur Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 hal 185-196.
- Ane, La dan Arini Ashal Lubis. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan)". *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol. 12 No. 02 hal. 46-62.
- Asrini, Juni Kadek, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Preamatur Atas Prosedur Audit". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No.1.
- Budiman, Andriyani Nita. 2013. "Pengaruh faktor internal dan eksternal auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur audit." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10 No. 2 hal. 126-145.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasanah, Faridatun dan Nanik Sri Utaminingsih. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Dengan Kontrol Kualitas Sebagai Variabel Moderating". *Accounting Analysis Journal* Vol. 3 No. 2 hal. 230-238.
- <https://id.directory2017.pdf> diakses pada tanggal 26 Maret 2018.
- IAI Kompartemen Akuntan Publik, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indarto, Stefani Lily. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit". *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. Vol. 7 No. 2 hal. 197-210.

- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPPF Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diakses melalui (Mendikbud) pada tanggal 14 Januari 2018.
- Liantih, Rahmah. 2010. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (tidak dipublikasikan)*.
- Maulina, M., Anggraini, Ratna., dan Anwar, Choirul. 2010. "Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi atas Prosedur Audit". *Simposium Nasional Akuntansi XIII di Purwokerto*. hal 1-25.
- Messier, William F., Glover Steven M., and Prawitt Douglas F. 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. (Penerjemah: D. Priantinah & L. Kusumaning Wedari). Edisi 8s. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Arif Pamuji. 2011. Pengaruh Professional Commitment, Job Level, dan Organizational Commitment terhadap Premature Sign-Off Behavior of Audit Procedure pada KAP di Jateng dan DIY. *Skripsi Program Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (tidak di publikasikan)*.
- Rochman Nur, Mohammad, Rita Andini, dan Abrar Oemar. 2016. "Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus Of Control, Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". *Journal Of Accounting*. Vol. 2 No. 2 hal 1-19
- Silaban, Adanan. 2011. Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8 No. 1 hal 1-94.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta
- Sulastiningsih dan Intan Ayu Candra. 2016. "Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi, dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015". *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 24 No. 1 hal 35-53.

- Qurrahman, Taufik, Susfayetti, dan Andi Mirdah. 2012. "Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Palembang)". *e-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol. 1 No. 1 hal. 23-32.
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. (Penerjemah: D. Angelica, R. Cahyani, & A. Rosyid). Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, I., Jurica Lucyanda., Loekman H. Suhud. 2011. "Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". *Media Riset Akuntansi*. Vol.1 No.3 hal. 125-140.
- Weningtyas, S., Setiawan, D., dan Triatmoko, H. 2006. "Penghentian Prematur atas Prosedur Audit." *Simposium Nasional IX di Padang*. hal 1-33.
- Wibowo, Puji Kurniawan. 2010. Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang. *Skripsi Program Strata-I Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang (tidak dipublikasikan)*.
- Yusrawati dan Ari Suryadi. 2009. Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas Serta *Locus Of Control* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada KAP Di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol 15. No. 1 hal 15-32.